

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat Pengaruh PSAK 50/55 (Revisi 2014) Berbasis IFRS Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Labapada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2016-2018. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan didapat 67 perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan 3 tahun yaitu dari tahun 2016-2018 sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 201 laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur.

PSAK 50/55 (Revisi 2014) Berbasis IFRS dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap Manajemen Labapada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018. Maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PSAK 55/50 berbasis IFRS berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
2. Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak dalam bidang usaha yang lebih luas dan tidak terbatas pada sektor manufaktur saja sesuai dengan kondisi yang dihadapi pada saat itu.

2. Jumlah tahun penelitian bisa diperpanjang untuk tahun kebelakang dan tahun kedepan (terbaru) sehingga lebih menggambarkan tingkat Manajemen Labayang ada di Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah atau mengganti variabel lain.
4. Menambah sumber-sumber informasi pengungkapan lainnya. Sehingga lebih dapat menggambarkan kondisi perusahaan. Seperti laporan-laporan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan, koran, majalah, dan informasi lainnya.

### **5.3 Keterbatasan**

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang di BEI pada periode 2016-2018
2. Penelitian ini belum mengkaji variabel lain yang mempengaruhi Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI